

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali merosot di tengah pekan ini. Rabu (22/2), IHSG melorot 0,92% atau 63,44 poin ke 6.809,97 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). IHSG terseret pelemahan 10 indeks sektora pada hari ini. Hanya sektor perindustrian yang masih menguat tipis 0,10%. Sementara pelemahan dipimpin oleh sektor teknologi yang terjun 2,35%. Sektor kesehatan melorot 1,90%, Sektor infrastruktur merosot 1,51%. Sektor keuangan terpankaskas 1,19%.

Bursa Asia-Pasifik ditutup berjatuh pada perdagangan Rabu (22/2/2023), di tengah memburuknya kembali sentimen pasar global pada hari ini. Indeks Nikkei 225 Jepang ditutup ambles 1,34% ke posisi 27.104,3, Hang Seng Hong Kong melemah 0,51% ke 20.423,84, Shanghai Composite China terkoreksi 0,41% ke 3.291,15, Straits Times Singapura terpankaskas 0,21% ke 3.300,04.

S&P 500 memperpanjang penurunan beruntunnya menjadi empat sesi pada perdagangan Rabu (22/2). Investor berhati-hati meskipun panduan terbaru tentang kebijakan suku bunga dari bank sentral Amerika Serikat (AS) menunjukkan sedikit kejutan. Melansir Reuters, Dow turun 84,5 poin atau 0,26% menjadi 33.045,09, S&P kehilangan 6,29 poin atau 0,16% menjadi 3.991,05, dan Nasdaq bertambah 14,77 poin atau 0,13% menjadi 11.507,07.

Risalah dari Federal Open Market Committee (FOMC) pada 31 Januari-Februari mengatakan bahwa "hampir semua" pejabat The Fed setuju untuk memperlambat laju kenaikan suku bunga menjadi seperempat poin persentase. Pesan seperti itu membawa sedikit kejutan versus apa yang telah dikomunikasikan oleh The Fed dan gubernurnya dalam beberapa pekan terakhir.

**News Highlight**

- Bursa Efek Indonesia (BEI) terus menggodok rencana implementasi perdagangan karbon di Tanah Air. Sesuai dengan mandat dalam Peraturan Presiden No 98/2021 tentang Nilai Ekonomi Karbon dan Peraturan Menteri LHK No 21/2022, perdagangan karbon akan mengakomodasi mekanisme perdagangan emisi dan offset emisi gas rumah kaca (GRK). Nantinya, kriteria pembeli dan penjual untuk masing-masing produk dan mekanisme perdagangannya akan dituangkan dalam peraturan yang sedang BEI susun yang tentu akan mengakomodasi pelaku usaha yang ditunjuk oleh masing-masing kementerian. Perdagangan karbon ini pertama kali dilaksanakan di Indonesia pada unit pembangkit PLTU batubara yang terhubung dengan jaringan listrik PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan kapasitas lebih besar atau sama dengan 100 MW.
- Setelah sukses kedatangan 10,31 juta investor baru di 2022, Bursa Efek Indonesia (BEI) terus menggenjot jumlah investor. Tahun ini BEI menargetkan pertumbuhan sebesar 35% menjadi 13,92 juta investor. Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia, Jeffrey Hendrik menyampaikan sampai dengan minggu kedua Februari 2023, sudah ada tambahan 250.000 investor baru. Untuk meningkatkan inklusi, BEI bersama anggota bursa (AB) akan mengencakan kegiatan di Galeri Investasi di seluruh Indonesia. Sambil kegiatan meningkatkan kegiatan komoditas. Namun meningkatkan inklusi saja tak cukup. Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di 2022, tingkat literasi di pasar modal sebesar 4,11%, sedangkan tingkat inklusinya 5,19%. Artinya tingkat akses masyarakat terhadap produk investasi lebih tinggi dibandingkan tingkat pemahamannya.
- Harga minyak kelapa sawit mentah atau crude palm oil (CPO) menjadi peluang positif bagi emiten perkebunan. Pada Rabu (22/2) pukul 15.46 WIB, harga CPO kontrak Mei 2023 di Bursa Malaysia naik 1,16% atau naik ke RM 4.189 per ton. Selain itu naiknya harga CPO juga didukung oleh pembatasan ekspor Indonesia hingga akhir hari raya Idul Fitri. Ditambah Indonesia mewajibkan biodiesel dengan kandungan minyak sawit lebih tinggi 35%.

**Corporate Update**

- AUTO**, PT Astra Otoparts Tbk berhasil mendongkrak pendapatan dan laba bersih sepanjang tahun lalu. Emiten komponen otomotif Grup Astra ini pun menyiapkan strategi agar bisnisnya terus melaju pada tahun ini. Dalam laporan keuangan tahun buku 2022, AUTO mengantongi pendapatan bersih senilai Rp 18,58 triliun. Meningkat 22,64% dibandingkan capaian tahun 2021 sebesar Rp 15,15 triliun.
- GOOD**, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Garudafood menargetkan penjualan naik 10% pada momentum Ramadan dan Idul Fitri tahun ini dibandingkan tahun lalu. Dian Astriana, Head of Corporate Communications and Relations Garudafood optimis perusahaan mampu melanjutkan tren positif penjualan sejak Ramadan tahun sebelumnya. Selain itu salah satu strategi GOOD untuk mengoptimalkan penjualan produk seasonal adalah melalui penjualan daring bekerja sama dengan beberapa marketplace untuk menggarap kanal B2B dan B2C yang lebih luas.
- BSDE**, PT Bumi Serpong Damai Tbk menargetkan prapenjualan sebesar Rp 8,8 triliun pada 2023. Adapun pada tahun 2022 lalu, BSDE menetapkan target prapenjualan Rp 7,7 triliun. Target tersebut berhasil dilampaui dengan realisasi prapenjualan menembus Rp 8,8 triliun. Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk Hermawan Wijaya menjelaskan, target tahun 2023 ditetapkan secara konservatif, namun tetap mencerminkan optimisme perusahaan terhadap pasar properti nasional.

**Economic Calendar**

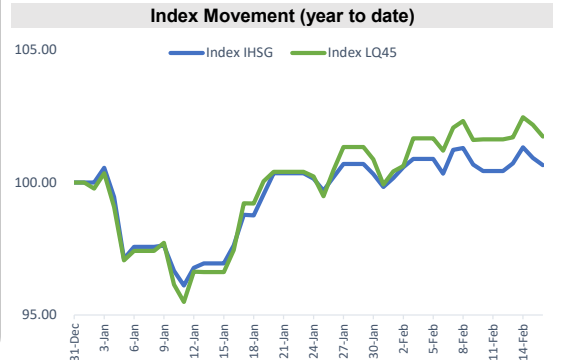
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
28 Februari 2023	M2 Money Supply YoY JAN		8.30%
01 Maret 2023	S&P Global Manufacturing PMI FEB		51.30
01 Maret 2023	Inflation Rate YoY FEB		5.28%
01 Maret 2023	Tourist Arrivals YoY JAN		447.08%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,809.97	-0.92%	-0.59%
LQ45	939.99	-1.11%	0.30%
JII	576.21	-0.87%	-2.01%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,242.66	-1.11%	2.18%
Consumer Cyclical	844.19	-0.49%	-0.79%
Energy	2,047.45	-0.22%	-10.18%
Finance	1,405.28	-1.19%	-0.68%
Healthcare	1,577.95	-1.90%	0.83%
Industrial	1,141.44	0.10%	-2.80%
Infrastructure	860.15	-1.51%	-0.98%
Consumer Non Cyclical	758.23	-0.77%	5.82%
Property & Real Estate	684.68	-0.38%	-3.74%
Technology	5,382.56	-2.35%	4.27%
Transportation & Logistic	1,873.92	-0.27%	12.75%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,045.09	-0.26%	-0.31%
Nasdaq	11,507.07	0.13%	9.94%
S&P	3,991.05	-0.16%	3.95%
Nikkei	27,104.32	-1.34%	3.87%
Hang Seng	20,423.84	-0.51%	3.25%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,190	31.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.75	0.02
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.25
Inflasi (Jan, YoY) (%)	5.28	-0.23



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.